oleh: pak Arya Yudhi Wijaya

OTOMATA 03:

KLEENE'S THEOREMS

Materi Pertemuan

- Apa itu Teorema Kleene?
- Metode Pembuktian

Teorema Kleene (1956)

Teorema ini memberikan landasan tentang bagaimana sebuah bahasa reguler secara fleksibel dapat diekspresikan melalui banyak cara.

Bahasa yang dapat didefinisikan melalui salah satu dari :

- Regular Expression, atau
- Finite Automata, atau
- Transition Graph

Pasti dapat didefinisikan pula melalui kedua cara lainnya.

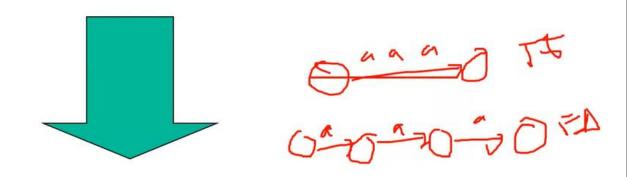
Metode Pembuktian

Pembuktian Teorema Kleene dapat dilakukan melalui 3 tahap :

- Membuktikan bahwa setiap bahasa yang dapat didefinisikan melalui FA, pasti dapat pula didefinisikan melalui TG
- Membuktikan bahwa setiap bahasa yang dapat didefinisikan melalui TG, pasti dapat pula didefinisikan melalui RF
- Membuktikan bahwa setiap bahasa yang dapat didefinisikan melalui RE, pasti dapat pula didefinisikan melalui FA

Pembuktian Tahap I

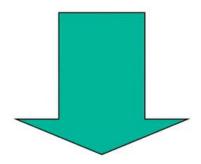
Membuktikan bahwa setiap bahasa yang dapat didefinisikan melalui FA, pasti dapat pula didefinisikan melalui TG



Karena FA merupakan subset dari TG, maka dapat dikatakan bahwa sebenarnya FA itu sendiri adalah TG

Pembuktian Tahap II (1)

Membuktikan bahwa setiap bahasa yang dapat didefinisikan melalui TG, pasti dapat pula didefinisikan melalui RE

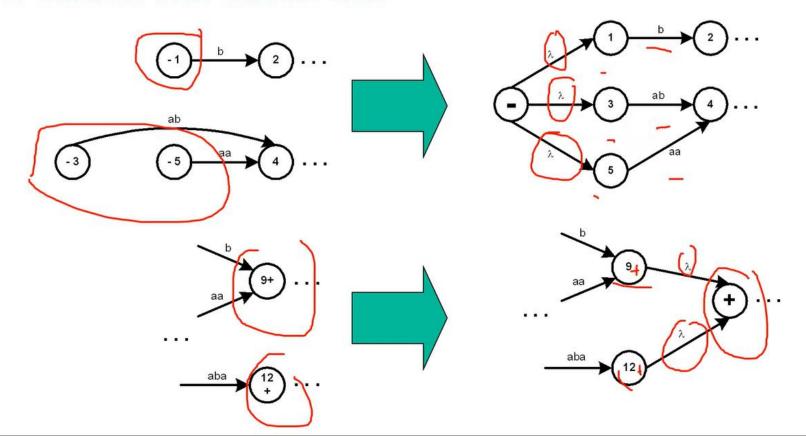


Pendekatan yang digunakan adalah dengan menyusun algoritma untuk menyederhanakan sebuah TG sdmk hingga menjadi sebuah RE yang berasosiasi dengannya

Pembuktian Tahap II (2)

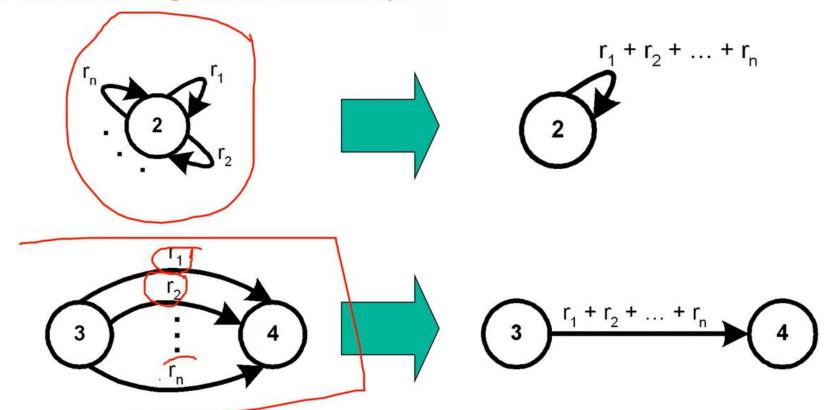
Beberapa operasi yang dapat dilakukan untuk meperoleh RE dari TG adalah :

a. Minimisasi Start dan Final State



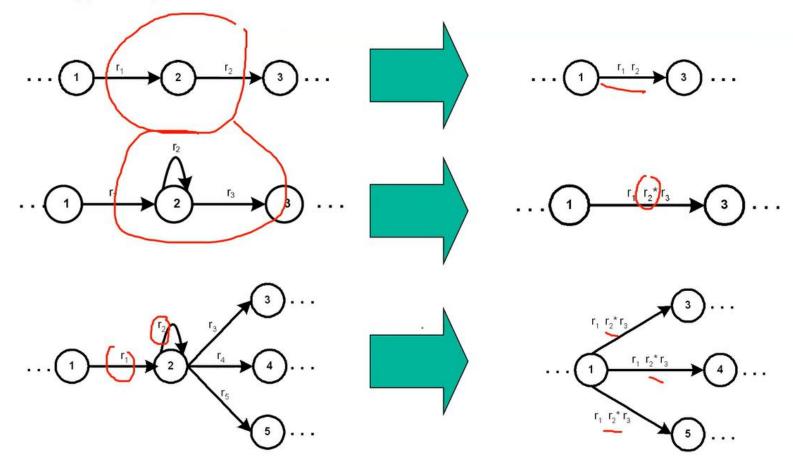
Pembuktian Tahap II (3)

b. Minimisasi Edge (Arc) dan Labelnya



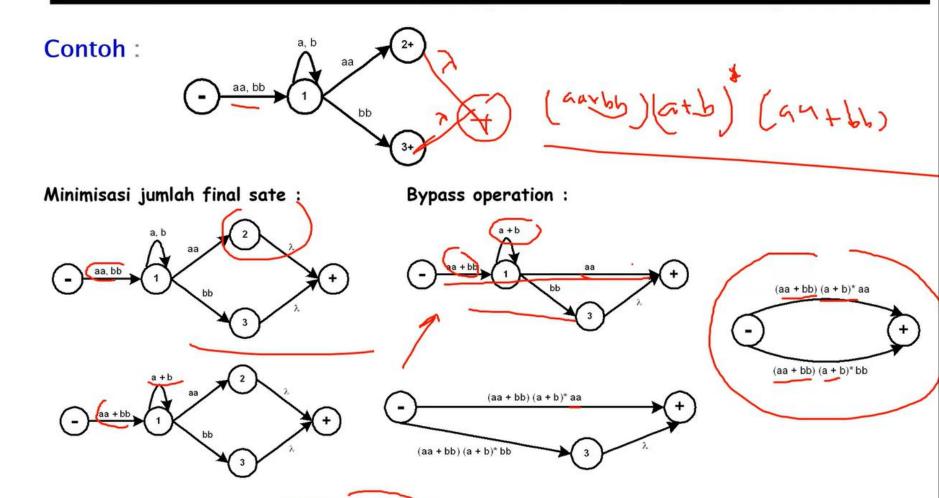
Pembuktian Tahap II (4)

c. Bypass Operation



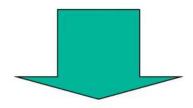
Pembuktian Tahap II (5)

Minimisasi edge:



Pembuktian Tahap III (1)

Membuktikan bahwa setiap bahasa yang dapat didefinisikan melalui RE, pasti dapat pula didefinisikan melalui FA



Jika RE dapat menerima operasi-operasi himpunan, seperti UNION, CONCATENATION dan CLOSURE.

Maka seharusnya FA juga dapat menerima operasi-operasi tersebut.

But how???



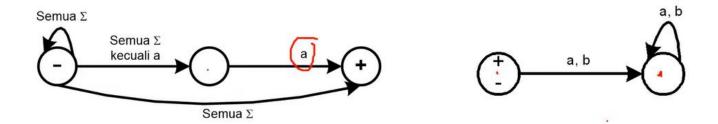
Pendekatan yang akan digunakan adalah menyusun algoritma untuk membentuk FA baru (sebagai hasil operasi himpunan) secara rekursif

Pembuktian Tahap III (2)

Beberapa aturan yang akan kita kaji, antara lain adalah :

ATURAN 1:

Terdapat FA yang hanya dapat menerima elemen tertentu dari himpunan alphabet Σ dan terdapat pula FA yang hanya menerima λ .



Pembuktian Tahap III (3)

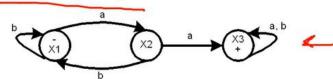
ATURAN 2:

Misal terdapat mesin FA_1 yang menerima bahasa r_1 , dan terdapat mesin FA_2 yang menerima bahasa r_2 , maka akan dapat dibuat mesin FA_3 yang menerima bahasa $(r_1 + r_2)$.

Contoh:

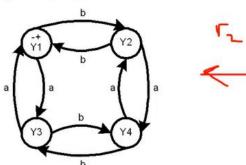
Misal bahasa r_1 yang didefinisikan melalui RE-nya: b^* a $(b+a)^*$ a $(a+b)^*$

Dan yang berasosiasi dengan RE di atas adalah FA1:



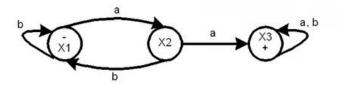
Misal bahasa r_2 adalah bahasa Even-Even (bahasa yang memiliki string dengan jumlah karakter a dan b masing-masing genap)

Dan mesin yang berasosiasi dengan bahasa di atas adalah FA_2 :

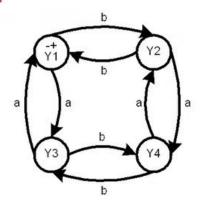


Pembuktian Tahap III (3)

FA₁:



FA₂:



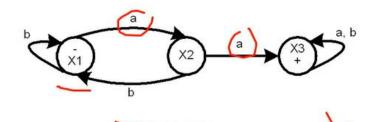
Tabel Transisi untuk FA3:

		а	b
+ - Z ₁	(X ₁ , Y ₁)	Z ₂	Z ₃
Z ₂	(X ₂ , Y ₃)	Z_4	Z ₅
Z ₃	(X ₁ , Y ₂)	Z_6	Z ₁
+ Z ₄	(X ₃ , Y ₁)	Z ₇	Z ₈
Z ₅	(X ₁ , Y ₄)	Z_9	Z ₁₀
Z ₆	(X ₂ , Y ₄)	Z_8	Z ₇
+ Z ₇	(X ₃ , Y ₃)	Z_4	Z ₁₁
+ Z ₈	(X ₃ , Y ₂)	Z ₁₁	Z ₄
Z ₉	(X ₂ , Y ₂)	Z ₁₁	Z ₁
Z ₁₀	(X ₁ , Y ₃)	Z ₁₂	Z ₅
Z ₁₁	(X ₃ , Y ₄)	Z_8	Z ₇
+ Z ₁₂	(X ₂ , Y ₁)	Z ₇	Z ₃

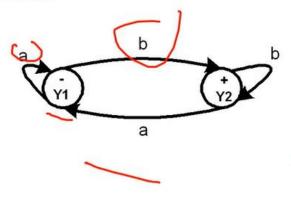
Pembuktian Tahap III (4)

Z2: X2 / M.

FA₁:

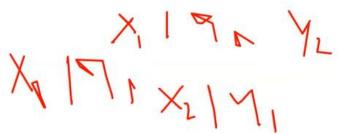






Tabel Transisi untuk FA_3 :

	-	(a)	Ь
- Z ₁	(X_1, Y_1)	Z ₂	$\overline{Z_3}$
Z ₂	(X_2, Y_1)	Z ₄	Z_3
+ Z ₃	(X ₁ , Y ₂)	Z ₂	Z_3
+Z ₄	(X ₃ , Y ₁)	Z ₄	Z ₅
+ Z ₅	(X ₃ , Y ₂)	Z ₄	Z ₅



Pembuktian Tahap III (5)

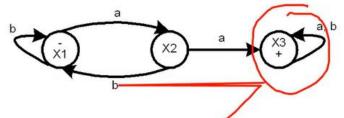
ATURAN 3:

Misal terdapat mesin FA_1 yang menerima bahasa r_1 , dan terdapat mesin FA_2 yang menerima bahasa r_2 , maka akan dapat dibuat mesin FA_3 yang menerima bahasa $(r_1 r_2)$.

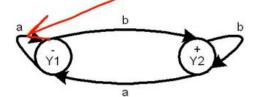
Contoh:

Misal pada himpunan $\Sigma = \{a, b\}$ terdapat :

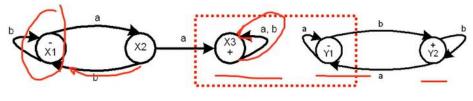
 FA_1 = menerima semua string yang mengandung substring aa



FA2 = menerima semua string dengan karakter terakhir b



Pembuktian Tahap III (6)



```
- Z_1 = X_1
Z_1 diberi input a ke X_2 atau disebut Z_2
                                                                             Z<sub>4</sub> diberi input a ke X<sub>3</sub> (looping dan masih di FA<sub>1</sub>)
Z_1 diberi input b ke X_1 atau disebut Z_1
                                                                                                     atau Y<sub>1</sub> (looping dan pindah ke FA<sub>2</sub>)
                                                                                                     atau Y<sub>1</sub> (looping dan masih di FA<sub>2</sub>)
Z<sub>2</sub> diberi input a ke X<sub>3</sub> (masih di FA<sub>1</sub>)
                                                                                                     atau Y<sub>1</sub> (dari Y<sub>2</sub> di FA<sub>2</sub>)
                       atau Y<sub>1</sub> (mulai di FA<sub>2</sub>)
                                                                                                   (= Z_3)
                       = Z_3 = X_3 | Y_1
                                                                              Z_4 diberi input b ke X_3 (looping dan masih di FA_1)
Z_2 diberi input b ke X_1 (= Z_1)
                                                                                                     atau Y<sub>1</sub> (looping dan pindah ke FA<sub>2</sub>)
Z_3 diberi input a ke X_3 (looping dan masih di FA_1)
                                                                                                     atau Y<sub>2</sub> (dari Y<sub>1</sub> di FA<sub>2</sub>)
                       atau Y<sub>1</sub> (looping dan pindah ke FA<sub>2</sub>)
                                                                                                     atau Y<sub>2</sub> (looping di Y<sub>2</sub>)
                       atau Y<sub>1</sub> (looping dan masih di FA<sub>2</sub>)
                                                                                                     = + Z_4
                       (=Z_3)
Z<sub>3</sub> diberi input b ke X<sub>3</sub> (looping dan masih di FA<sub>1</sub>)
                                                                                                                                            ti
                       atau Y<sub>1</sub> (looping dan pindah ke FA<sub>2</sub>)
                       atau Y<sub>2</sub> (dari Y<sub>1</sub> di FA<sub>2</sub>)
                       = X_3 | Y_1 | Y_2 (= + Z_4)
                                                                                                                                  23
                                                                                                                                               ty
```

Pembuktian Tahap III (8)

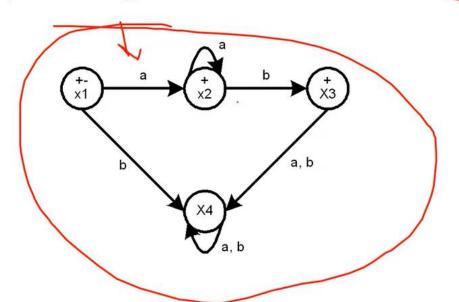
ATURAN 4:

Misal terdapat mesin FA_1 yang menerima bahasa r_1 maka akan dapat dibuat mesin FA_2 yang menerima bahasa $(r_1)^*$.

Contoh:

Misal terdapat sebuah RE (a* + aa*b

Dan FA₁ yang berkorespondensi dengan RE tersebut adalah :

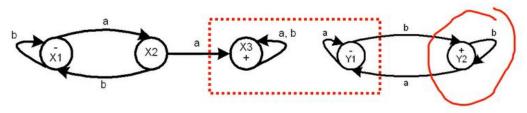


Pembuktian Tahap III (9)

```
\pm Z_1 = X_1
   Z<sub>1</sub> diberi input a ke X<sub>2</sub> (untuk terus)
                      atau X<sub>1</sub> (selesai di X<sub>2</sub> dan kembali)
                       = + Z_2 = X_1 | X_2
   Z_1 diberi input b ke X_4 (dead-end state) = Z_3 = X_4
+ Z<sub>2</sub> diberi input a ke X<sub>2</sub> (untuk terus)
                      atau X1 (selesai di X2 dan kembali)
                      atau X2 (untuk terus)
                      atau X1 (selesai di X2 dan kembali)
                      = Z_2
   Z_2 diberi input b ke X_4 (dead-end state)
                       atau X3 (untuk terus)
                       atau X<sub>1</sub> (selesai di X<sub>3</sub> dan kembali)
                       = + Z_4 = X_1 | X_3 | X_4
```

```
Z_3 diberi input a ke X_4 (dead-end state) = Z_3
  Z_3 diberi input b ke X_4 (dead-end state) = Z_3
+ Z_4 diberi input a ke X_2 (untuk terus)
                        atau X<sub>1</sub> (selesai di X<sub>2</sub> & kembali)
                        atau X<sub>4</sub> (dari X<sub>3</sub>)
                        atau X<sub>4</sub> (dari X<sub>4</sub>)
                        = + Z_5 = X_1 | X_2 | X_4
  Z_4 diberi input b ke X_4 (dari X_1 X_3 X_4)
                        = Z_2
+ Z<sub>5</sub> diberi input a ke X<sub>2</sub> (untuk terus)
                        atau X<sub>1</sub> (selesai di X<sub>2</sub> & kembali)
                        atau X<sub>2</sub> (untuk terus)
                        atau X<sub>1</sub> (selesai di X<sub>2</sub> & kembali)
                        atau X<sub>4</sub> (dari X<sub>4</sub>)
                        = + Z_5
  Z_5 diberi input b ke X_4 (dead-end state)
                        atau X3 (untuk terus)
                        atau X1 (selesai di X3 & kembali)
                        atau X<sub>4</sub> (dari X<sub>4</sub>)
                         = + Z_{4}
```

Pembuktian Tahap III (6)



```
- Z_1 = X_1
Z_1 diberi input a ke X_2 atau disebut Z_2
Z_1 diberi input b ke X_1 atau disebut Z_1
Z_2 diberi input a ke X_3 (masih di FA_1)
                   atau Y<sub>1</sub> (mulai di FA<sub>2</sub>)
                    = Z_3 = X_3 | Y_1
Z_2 diberi input b ke X_1 (= Z_1)
Z_3 diberi input a ke X_3 (looping dan masih di FA_1)
                   atau Y<sub>1</sub> (looping dan pindah ke FA<sub>2</sub>)
                   atau Y1 (looping dan masih di FA2)
                   (=Z_3)
Z_3 diberi input b ke X_3 (looping dan masih di FA_1)
                   atau Y<sub>1</sub> (looping dan pindah ke FA<sub>2</sub>)
                   atau Y<sub>2</sub> (dari Y<sub>1</sub> di FA<sub>2</sub>)
                    = X_3 | Y_1 | Y_2 (= + Z_4)
```

```
Z_4 diberi input a ke X_3 (looping dan masih di FA<sub>1</sub>) atau Y_1 (looping dan pindah ke FA atau Y_1 (looping dan masih di FA<sub>2</sub>) atau Y_1 (dari Y_2 di FA<sub>2</sub>) (= Z_3)

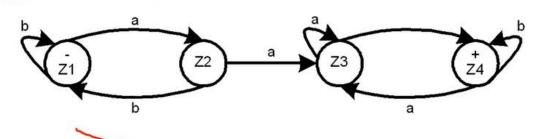
Z_4 diberi input b ke X_3 (looping dan masih di FA<sub>1</sub>) atau Y_1 (looping dan pindah ke FA atau Y_2 (dari Y_1 di FA<sub>2</sub>) atau Y_2 (looping di Y_2) = + Z_4
```

Pembuktian Tahap III (7)

Tabel Transisi:

		а	b
- Z ₁	X ₁	Z_2	Z ₁
Z ₂	X ₂	Z_5	Z ₁
Z_3	X ₃ Y ₁	Z_3	Z_4
+ Z ₄	$X_3 Y_1 Y_2$	Z_3	Z ₄

DFA:



Pembuktian Tahap III (8)

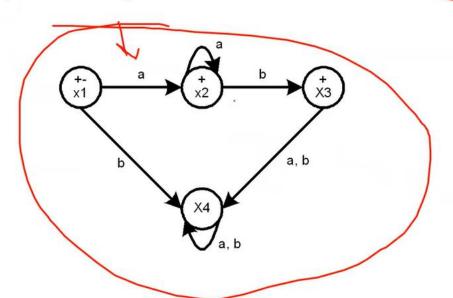
ATURAN 4:

Misal terdapat mesin FA_1 yang menerima bahasa r_1 maka akan dapat dibuat mesin FA_2 yang menerima bahasa $(r_1)^*$.

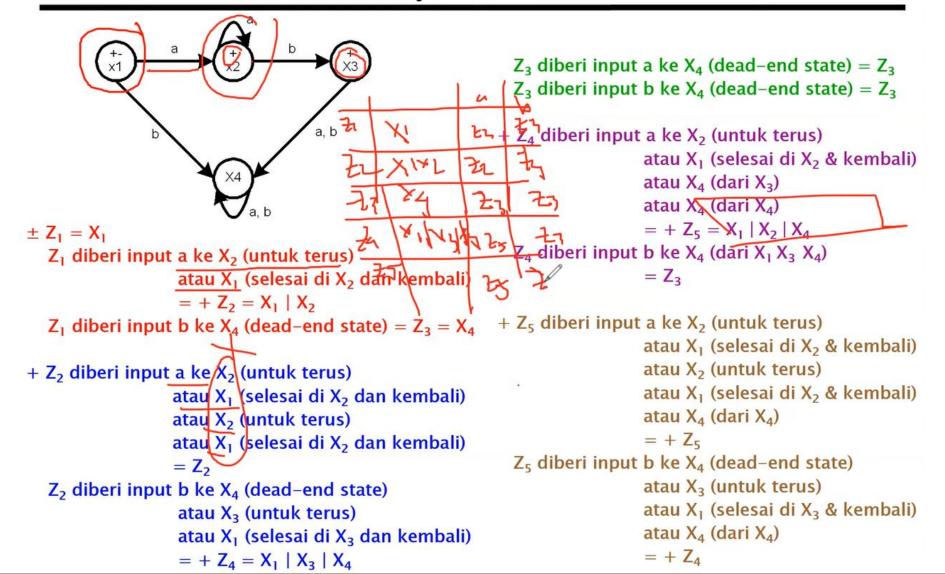
Contoh:

Misal terdapat sebuah RE (a* + aa*b

Dan FA1 yang berkorespondensi dengan RE tersebut adalah :



Pembuktian Tahap III (9)



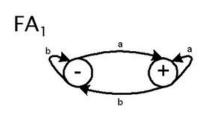
Tugas Individu

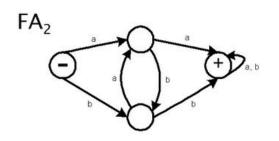
Carilah RE yang ekivalen dengan TG berikut:

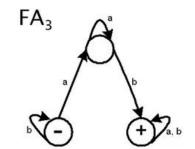
ab a a, b

ab ab ba ab

Melalui ketiga FA berikut, carilah FA baru yang dapat menerima bahasa seperti didefinisikan oleh operasi berikut:







- 5. $r_1 + r_2$
- 6. r_1r_3
- 7. (r₂)*
- 8. $(r_3)^*$